



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam perancangan buku komik mengenai masa pubertas yang berjudul “*Bella: Growing Up for Teenage Girl*” ini, penulis melewati beberapa tahap perancangan. Diawali dari identifikasi masalah, riset awal, solusi, menelaah teori, analisa, solusi, konsep desain, produksi, dan finalisasi.

Pertama-tama adalah identifikasi masalah, penulis mendapatkan fenomena pada kalangan anak pra remaja perempuan yang sedang mengalami masa pubertas, anak-anak kurang atau belum mendapatkan informasi mengenai masa pubertas. Setelah mendapatkan fenomena tersebut di masyarakat, penulis mencari dengan melakukan riset awal melalui kuisisioner dan wawancara. Wawancara dilakukan ke beberapa anak perempuan untuk mengetahui pengalaman mereka pada saat mengalami menstruasi pertama dan ke penerbit untuk mengetahui minat akan komik edukasi di kalangan pra-remaja, komik yang lagi disukai oleh anak-anak, serta jenis kertas dan ukuran buku yang sesuai. Kuisisioner dilakukan dua kali, pertama dilakukan sebagai kuisisioner pendahuluan yang dibagikan pada anak kelas 6 dan 7 untuk mengetahui apakah mereka mendapatkan pendidikan seksualitas di sekolah dan kuisisioner yang ke dua dilakukan pada anak kelas 4, 5, dan 6 untuk mengetahui *style* karakter utama perempuan yang disukai anak-anak, tipe pewarnaan, dan jenis tulisan yang disukai untuk perancangan komik ini.

Hasil dari pengumpulan data ini penulis mendapatkan bahwa di kalangan pra remaja khususnya kelas 5 dan 6 SD anak-anak kurang mendapatkan informasi mengenai masa pubertas, sedangkan pada anak kelas 4 SD, anak-anak belum sama sekali mendapatkan informasi mengenai masa pubertas. Mereka juga lebih menyukai penyampaian informasi yang sulit dengan menggunakan media komik karena bahasanya lebih ringan dan dilengkapi dengan gambar-gambar. Setelah menemukan solusi dari masalah tersebut, penulis mencari teori-teori untuk memperkuat perancangan komik ini.

Dalam proses desainnya penulis melakukan analisa melalui *mindmapping* dan *brainstorming* terlebih dahulu untuk mengeluarkan ide dan menarik kesimpulan mengenai keterkaitan anak pra remaja perempuan dan masa pubertas. Setelah ini baru penulis mendapati konsep perancangan mulai dari *cover*, karakter, plot cerita, dan pewarnaan yang sesuai dengan kebiasaan anak pra remaja perempuan agar pemahaman informasi mengenai masa pubertas lebih efektif. Proses produksi penulis lakukan secara manual untuk sketsa gambar komiknya, lalu di *scan* untuk kemudian di *tracing* dan *coloring* secara digital. Penulis juga melakukan *finishing* sebelum naik proses cetak untuk menghindari kesalahan. Komik ini terdapat delapan cerita yang terbagi dalam tiga bab, pra-puber, puber, dan pasca puber. Setiap cerita akan habis pada empat halaman dan pada setiap akhir cerita terdapat dua halaman fakta atau tips berkaitan dengan topik yang dibahas pada cerita tersebut.

Setelah proses pembuatan buku selesai penulis membuat media sekunder berupa poster dan *mini banner*, kemudian media pendukung berupa kotak pensil,

alat tulis (pen, penghapus, dan penggaris), *feminine pouch*, *diary book*, *drawstring bag*, dan pin.

5.2. **Saran**

Kepada para pembaca yang ingin membuat buku komik mengenai masa pubertas, dapat membuat seri lanjutan dari komik “Bella: *Growing Up for Teenage Girl*” mengenai masa pubertas pada laki-laki. Perancangan komik mengenai masa pubertas harus sangat diperhatikan bagian pemilihan kata dan gambar mengingat pembicaraan mengenai seksualitas di Indonesia masih dianggap tabu. Peletakkan *word balloon* pada posisi atas dan *layout* yang teratur membuat isi konten lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

U
M
M
N